

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilaksanakan di delapan sekolah berlokasi di Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang, delapan sekolah yang menjadi tempat penelitian yaitu: SMP Negeri 1, SMP Negeri 2, SMP Negeri 3, SMP Negeri 4, SMP Methodis, SMP Nusantara, SMP RK Serdang Murni, dan SMP Trisakti.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pra siklus, tidak ada guru yang memiliki skor kinerja dalam kategori baik, 66% guru memiliki skor kinerja dalam kategori cukup baik, dan 33% guru memiliki skor kinerja dalam kategori kurang baik.
2. Pada siklus pertama tidak ada guru yang memiliki skor kinerja dalam kategori baik. 100% guru memiliki skor kinerja dalam kategori cukup baik.
3. Pada siklus kedua 86,66% guru sudah memiliki skor kinerja dalam kategori baik. 13,33% guru memiliki skor kinerja dalam kategori cukup baik.
4. Hasil temuan penelitian ini menemukan bahwa implementasi supervisi akademik model artistik dapat meningkatkan kinerja guru.

B. Implikasi

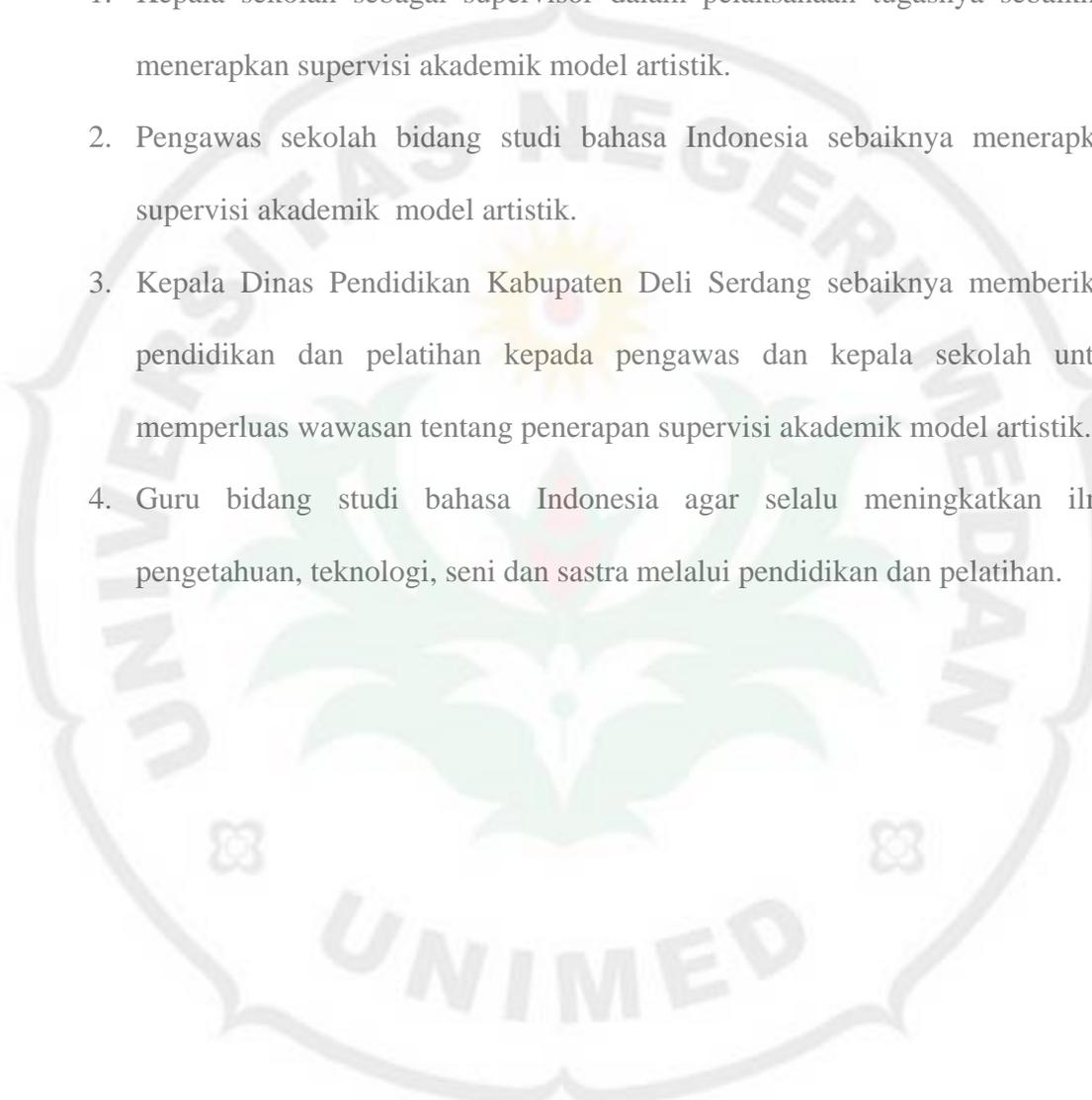
Implikasi penelitian diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, di antaranya:

1. Secara umum implementasi supervisi akademik model artistik dapat meningkatkan kinerja guru bidang studi bahasa Indonesia dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.
2. Penerapan supervisi akademik model artistik menekankan pada hubungan kerja yang akrab antara guru dan pengawas sehingga guru merasa senang untuk disupervisi. Pelaksanaan supervisi akademik masih perlu diteruskan dari waktu ke waktu untuk kinerja guru yang lebih baik lagi. Guru sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran di dalam kelas membutuhkan penolong dalam pekerjaannya. Tugas pengawas sekolah dan kepala sekolah untuk membantu dan memberi pengarahan, perbaikan untuk kemajuan pendidikan di sekolah.
3. Berdasarkan temuan pada penelitian ini diperoleh hasil, bahwa kinerja guru meningkat, sehingga diharapkan agar implementasi supervisi akademik model artistik dapat dilaksanakan di lingkungan sekolah oleh pengawas sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.
4. Pelaksanaan supervisi akademik model artistik juga perlu mendapat perhatian khusus dari Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang agar diterapkan oleh seluruh pengawas yang berada di lingkungan Kabupaten Deli Serdang.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia diajukan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai supervisor dalam pelaksanaan tugasnya sebaiknya menerapkan supervisi akademik model artistik.
2. Pengawas sekolah bidang studi bahasa Indonesia sebaiknya menerapkan supervisi akademik model artistik.
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang sebaiknya memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pengawas dan kepala sekolah untuk memperluas wawasan tentang penerapan supervisi akademik model artistik.
4. Guru bidang studi bahasa Indonesia agar selalu meningkatkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan sastra melalui pendidikan dan pelatihan.



THE
Character Building
UNIVERSITY